

## **BAB III**

### **OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Objek dan Ruang Lingkup Penelitian**

##### **3.1.1 Profil PT. Suzuki Indomobil.**

PT. Suzuki Indomobil (ISI) adalah sebuah perusahaan bergerak dalam bidang industri produksi, perakitan, dan distribusi kendaraan ber dua roda maupun roda empat. Indomobil *Group* berdiri tahun 1970, dimulai dengan PT. Indohero *Steel & Engineering Co*, sekaligus menandai kehadiran kendaraan ber merk suzuki di indonesia, dengan produk-produknya Manajemen baru indomobil *Group* dibawah kepemimpinan Soebronto Laras tahun 1976, merupakan awal dari perkembangan industri otomotif secara nasional.

PT. ISI merupakan gabungan usaha (merger) dari beberapa usaha yang telah disetujui oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) dengan surat No. 552/III/PMA1990 tanggal 12 November 1990 dan efektif dilaksanakan tanggal 1 januari 1991.

PT. ISI berdiri atas ijin BKPM (Badan Koordinasi Penanaman Modal) dan atas persetujuan Presiden Republik Indonesia No. B331/Pres/XII/89 tanggal 23 Desember 1989, serta surat pemberitahuan tentang persetujuan Presiden dari Ketua Umum BKPM No. 05/PPMA/90 tanggal 6 januari 1990 dan No. 91/III/PMA/90 tanggal 21 maret 1990.

PT. ISI merupakan jenis perusahaan penanaman modal asing, karena modal terbesarnya berasal dari jepang oleh karena status pemodalnya adalah

modal asing, maka pemilikan sahamnya juga terbagi antara kedua belah pihak yaitu, Indonesia 51% dan Jepang 49% dengan perincian sebagai berikut :

PT. Indomobil Suzuki Internasional adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang industri perakitan dan distribusi kendaraan ber dua roda (Motor) maupun roda empat (Mobil) untuk wilayah Republik Indonesia.

Kegiatan Indomobil *Group* semakin melebar dengan masuknya Mazda dan Hino dalam lingkungan indomobil *Group* pada tahun 1985 dan setahun kemudian ditambah lagi dengan masuknya Nissan dan Volvo. Dengan demikian, dapat dikatakan lengkaplah produk *line* dari indomobil sejak tahun 1986, sehingga Indomobil *Group* menjadi salah satu *Group* yang berpengaruh dalam industri otomotif mulai saat ini. Disamping itu, ditambah lagi dengan kenyataan pada bahwa tahun yang sama, mobil Suzuki meraih pangsa pasar terbesar di Indonesia sampai saat ini, ada 16 perusahaan yang bernaung dibawah Indomobil *Group* yang ke semua usahanya berkaitan dengan bisnis otomotif. Salah satu diantaranya adalah PT. Indomobil Suzuki Internasional (ISI).

Pada tahun 2008, PT. Indomobil Suzuki Internasional (ISI) berganti nama menjadi PT. Suzuki Indomobil dibawah kepemimpinan Yoshiji Terada. Hal ini bertujuan agar merek Suzuki semakin modal dikenal dan juga untuk meningkatkan penjualan produknya berupa sepeda dan mobil.

Walau berganti kepemilikan, PT. Suzuki Indomobil tak mengalami perubahan visi maupun misi.

### 3.1 Visi, Misi dan Bagan Organisasi PT. Suzuki Indomobil

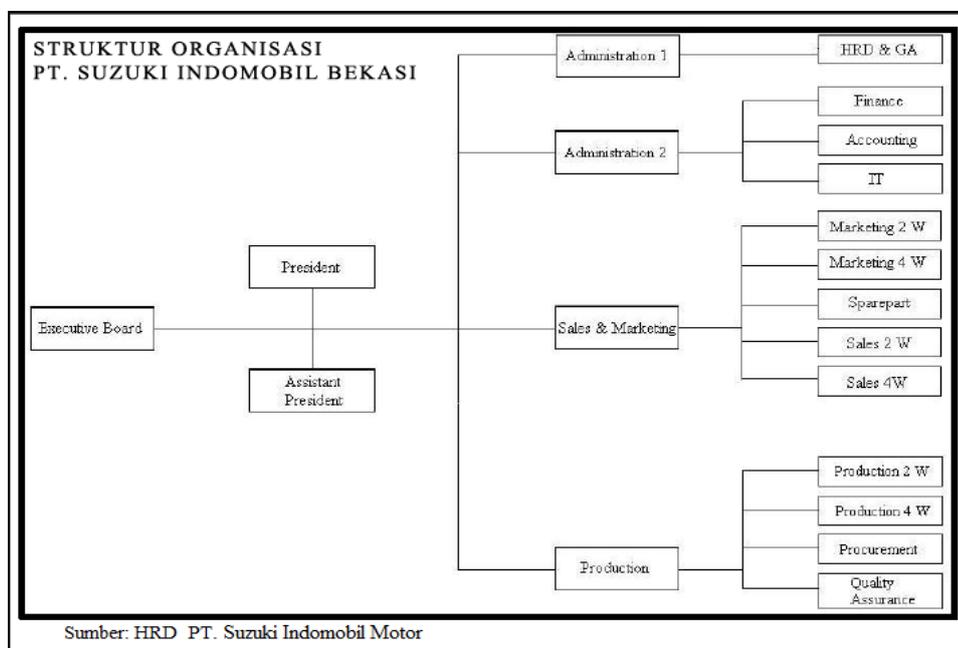
#### Visi dan Misi

#### Visi PT. Suzuki Indomobil

“Menjadi Perusahaan otomotif terhandal dan terpercaya didalam negeri .”

#### Misi PT. Suzuki Indomobil

- Mengembangkan seluruh sumber daya yang dimiliki secara berkesinambungan untuk meningkatkan profesionalisme bagi kepuasan pelanggan.
- Memberikan kontribusi dan berupaya sepenuhnya bagi pengembangan usaha Indomobil.
- Memberikan komitmen dan nilai terbaik bagi seluruh pihak yang berkepentingan dengan memperhatikan kepentingan masyarakat.



**Gambar 3.1**

#### **Bagan Organisasi PT. Suzuki Indomobil**

### 3.1.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Kantor Pusat PT. Suzuki Indomobil (ISI) Bekasi Timur, yang beralamat di Jl. Diponegoro KM 38,2 Tambun Bekasi 17510, Indonesia. Penelitian dilakukan Senin 18 Agustus 2015.

### 3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Sugiyono berpendapat bahwa metode kuantitatif merupakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini disebut sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini sebagai metode ilmiah karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit atau empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini disebut juga dengan metode *discovery*, karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek baru. Metode ini disebut sebagai metode kuantitatif karena data-data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik<sup>1</sup>.

Kemudian metode kuantitatif dinyatakan oleh Anderson *et. al* yakni sebagai berikut:

*“Quantitative methods are especially helpful with large, complex problems. A manager can increase decision-making effectiveness by learning more about quantitative methodology and by better understanding its contribution to the decision-making process”*<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2008), h. 7

<sup>2</sup>David R. Anderson *et. al.*, *Quantitative Methods for Business* (Oklahoma: Thomson Higher Education, 2008), h. 6

Memiliki pengertian bahwa metode kuantitatif sangat berperan besar dalam masalah yang kompleks. Seorang manajer dapat meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan oleh belajar lebih banyak tentang metodologi kuantitatif dan kontribusinya terhadap proses pengambilan keputusan pemahaman yang lebih baik.

Penelitian ini juga menggunakan metode penelitian deskriptif dan *explanatory*. Penelitian deskriptif dilakukan untuk memberikan gambaran yang lebih detail mengenai suatu gejala atau fenomena. Hasil akhir dari penelitian ini biasanya berupa tipe atau jenis mengenai fenomena yang sedang dibahas. Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk menggambarkan mekanisme sebuah proses serta menciptakan seperangkat kategori<sup>3</sup>. Sedangkan penelitian *explanatory* bertujuan untuk menguji hipotesis-hipotesis dan menguji pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen yaitu kompensasi dan pengembangan karir terhadap kepuasan kerja karyawan PT. Suzuki Indomobil<sup>4</sup>.

Metode pengumpulan data menggunakan metode survey yaitu dengan penyebaran kuisioner yang telah terstruktur yang diberikan kepada responden yang dirancang untuk mendapatkan informasi yang lebih spesifik<sup>5</sup>.

### **3.3 Operasionalisasi Variabel Penelitian**

#### **3.3.1 Variabel Penelitian dan pengukurannya**

---

<sup>3</sup>Bambang Prasetyodan Lina MiftahulJannah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), h.42-43

<sup>4</sup>Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h.6

<sup>5</sup>Sugiyono, *op.cit*,h.95

Variabel penelitian pada dasarnya merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya<sup>6</sup>.

Penelitian ini menggunakan empat variabel independen yakni variabel terikat (*dependent*) dan variabel bebas (*independent*). Variabel terikatnya (*dependent*) adalah Kepuasan kerja (Y) dan variabel bebasnya (*independent*) adalah Kompensasi ( $X_1$ ) dan Pengembangan Karir ( $X_2$ ).

### **3.3.1.1 Variabel Dependen**

Menurut Soegoto variabel dependen adalah variabel yang memberikan reaksi atau respon jika dihubungkan dengan variabel independen. Variabel dependen adalah variabel yang variabelnya diamati dan diukur untuk menentukan pengaruh yang disebabkan oleh variabel independen<sup>7</sup>. Variabel dependen sering juga disebut dengan variabel terikat atau variabel terpengaruh. Dalam SPSS (*Statistic Product For Service Solution*) atau Permodelan Persamaan Struktural, variabel terikat disebut sebagai variabel endogen. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu kepuasan kerja (Y).

### **3.3.1.2 Variabel Independen**

Menurut Situmorang *et.al* variabel independen adalah variabel yang dapat mempengaruhi perubahan dalam variabel dependen dan mempunyai hubungan yang positif ataupun yang negatif bagi variabel dependen nantinya<sup>8</sup>. Variasi dalam variabel dependen merupakan hasil dari variabel independen. Variabel dependen

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2012), h. 2

<sup>7</sup> Eddy Soeryanto Soegoto, *Marketing Research* (Jakarta: Penerbit PT Elex Media Komputindo, 2008), h. 56

<sup>8</sup> Syafrizal Helmi Situmorang *et. al.*, *Analisis Data untuk Riset Manajemen dan Bisnis* (Medan: USU Press, 2010), h. 8

sering juga disebut dengan variabel bebas atau variabel yang mempengaruhi Dalam SPSS (*Statistic Product For Service Solution*) atau Permodelan Persamaan Struktural, variabel bebas disebut sebagai variabel eksogen. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu kompensasi ( $X_1$ ), pengembangan karir ( $X_2$ ).

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel**

Variabel Bebas ( $X_1$ ): Kompensasi				
No.	Variabel	Dimensi	Indikator	No. Item
1	Kompensai ( $X_1$ )  Penyebab kompensasi terdiri dari 3 (Tiga) hal Utama, yaitu Finansial Langsung, Finansial tidak langsung, dan Non-finansial.  Darsono P (2010:269) Veithzal (2010),  Govendarajan dalam Wahyuningtyas (2013) dan Mondy & Noe dalam Panggabean (2004)	1. Finansial Langsung ( <i>Direct financial</i> )	-Gaji	1-2
			-Upah	3-4
		2. Finansial tidak Langsung ( <i>Direct financially</i> )	-Tunjangan	5
			-Insentif	6
		3. Non-Finansial ( <i>Non financial</i> )	-Pembagian kerja yang adil	7
			-Penghargaan	8
			-Hiburan	9

<b>Variabel Bebas Kedua ( X<sub>2</sub> ): Pengembangan Karir</b>				
<b>No.</b>	<b>Variabel</b>	<b>Dimensi</b>	<b>Indikator</b>	<b>No. Item</b>
2	Pengembangan karir (X <sub>2</sub> ) Pengembangan karir adalah keseluruhan program-program yang diberikan oleh perusahaan kepada karyawannya untuk mencapai prestasi yang lebih baik dan kemajuan secara maksimum sehingga menguntungkan bersama bagi pihak perusahaan maupun karyawan. Hal tersebut diliputi dengan kegiatan-kegiatan yang ada diperusahaan seperti prestasi kerja, kesetiaan pada organisasi, mentors, dukungan para bawahan, jaringan kerja dan kesempatan untuk bertumbuh (Sondang P siagian: 2006), (Veitzhal Rivai dan sagala : 2009), (Moekijat: 1995)	1.Prestasi kerja	Melakukan tugas yang diberikan dengan baik Adanya peningkatan dalam bekerja	10,11
		2.Kesetiaan pada organisasi	Tetap terus berada dalam organisasi Tidak bermiat berhenti bekerja	12,13
		3.Mentors	Nasihat karir Membimbing karyawan	14,15
		4.Dukungan para Bawahan	Adanya dukungan untuk bisa bertumbuh	16
		5.Jaringan kerja	Memiliki hubungan professional yang bermanfaat dengan orang lain	17
		6.Kesempatan untuk tumbuh	Pelatihan untuk meningkatkan kemampuan	18,19

Variabel Terikat ( Y ): Kepuasan Kerja				
No.	Variabel	Dimensi	Indikator	No. Item
3	Kepuasan Kerja  (Y)  Suatu sikap umum terhadap pekerjaan seseorang, selisih antara yang mereka yakini seharusnya mereka terima, yang dipengaruhi oleh pekerjaan itu sendiri, rekan kerja, promosi, bayaran, dan pengawasan .  Robbin,(2007:110) dan Judge (2008) ,Luthan dalam Setiawan (2012) dan Kreitner dan kinicki dalam Mutiara s panggabean (2004), Badeni (2013)	1.Pekerjaan itu sendiri	Merasa mampu mengerjakan pekerjaan	20,21
			Merasa tertantang dengan pekerjaan	22,23
			Perasaan antusias akan pekerjaan	24,25
		2.Rekan sekerja	Rekan sekerja yang menyenangkan supportif	26,27
		3.Pengawasan	Mengatur karyawan	28
			Membantu Karyawan	29
		4.Bayaran	Kesesuaian bayaran Keadilan bayaran	30,31,32
		5.kondisi kerja /lingkungan kerja	Kondisi Kerja  Lingkungan sekitar bersih dan menarik	33,34,35,36

**Data DiolahPeneliti,2015.**

### 3.3.1.3 Skala Pengukuran

Skala pengukuran menggunakan likert dalam interval 1-5 dan skala pengukuran nominal. Likert dalam interval 1-5 untuk kategori pertanyaan dengan jawaban sangat tidak setuju dengan nilai 1 (satu) sampai dengan jawaban sangat setuju dengan nilai. Skala Likert adalah skala yang didasarkan atas penjumlahan

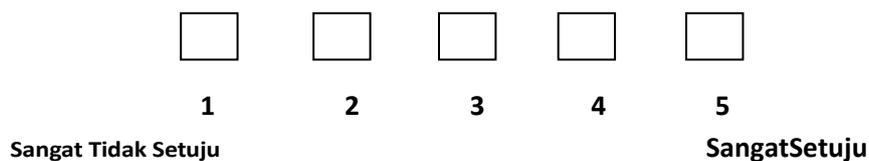
sikap responden dalam merespon pertanyaan berdasarkan indikator-indikator suatu konsep atau variabel yang diukur.

Ketika menggunakan skala Likert, skor dari respon yang ditunjukkan responden dijumlahkan dan jumlah ini merupakan total skor, yang kemudian ditafsirkan sebagai respon dari responden. Skala likert 1-5 digunakan untuk variabel kompensasi dan kepuasan kerja karyawan. Variabel terikat kepuasan kerja karyawan menggunakan data dari perusahaan yang berskala interval

Bentuk skala Likert interval 1-5 yang digunakan adalah sebagai berikut<sup>9</sup>:

**Gambar 3.2**

**Bentuk Skala Likert Interval 1-5**



**Tabel 3.2**  
**Skala Likert**

Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Biasa Saja	Setuju	Sangat Setuju
1	2	3	4	5

Berikut langkah-langkah pengerjaannya:

1. Mengumpulkan sejumlah pernyataan-pernyataan yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti. Responden diharuskan memilih salah satu dari

<sup>9</sup> Freddy Rangkuti, Manajemen Riset Sumber Daya Manusia (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2007), h. 66

sejumlah kategori jawaban yang tersedia. Kemudian masing-masing diberi skor tertentu (misalnya: 1, 2, 3, 4, 5).

2. Membuat skor total untuk setiap orang dengan menjumlah skor untuk semua jawaban.
3. Menilai kekompakan antar-pernyataan. Caranya membandingkan jawaban antar dua responden yang mempunyai skor total yang sangat berbeda, tetapi memberikan jawaban yang sama untuk suatu pernyataan tertentu. Pernyataan yang bersangkutan dinilai tidak baik, dan pernyataan tersebut dikeluarkan (tidak dipergunakan untuk mengukur konsep yang diteliti).
4. Pernyataan yang kompak dijumlahkan untuk membentuk variabel baru dengan mempergunakan *summated rating*.

### **3.4 Metodologi Penentuan Populasi atau Sampel**

#### **3.4.1 Populasi**

Populasi adalah wilayah generasi yang terdiri atas obyek / subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya<sup>10</sup>. Populasi dalam penelitian ini adalah 200 karyawan di PT. Suzuki Indomobil , Bekasi.

#### **3.4.2 Sampel**

Sampel adalah bagian dari keseluruhan populasi yang akan diteliti yang

---

<sup>10</sup>Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND, (Bandung: CV Alfabeta, 2010), h. 117

memiliki karakteristik relatif sama dan bias dianggap mewakili populasi<sup>11</sup>. Menurut Slovin untuk menentukan ukuran sampel dengan asumsi bahwa populasi berdistribusi normal, maka dapat digunakan rumus :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{200}{1 + 200 (0.05)^2}$$

$$= 133$$

Keterangan:

- N = Jumlah populasi,
- n = Jumlah sampel
- e = Standar error ( simpangan baku dalam penelitian ini ditetapkan 5%)  
maka jumlah sampel yang akan diteliti sejumlah 133 orang.

### 3.4.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Non-probability sampling*. *Non-probability sampling* merupakan metode sampling yang setiap individu / unit dari populasi tidak memiliki kemungkinan (*non-probability*) yang sama untuk terpilih. Ada pertimbangan-pertimbangan tertentu yang mendasari pemilihan sampel.

Biasanya, pertimbangan-pertimbangan tersebut disesuaikan dengan latar belakang fenomena yang diangkat dari tujuan penelitian. Metode *Non-probability sampling* dispesifikasikan menjadi tiga teknik yaitu *convenience sampling (accidental sampling)*, *quota sampling* dan *purposive sampling*. Sedangkan teknik *non-probability sampling* yang digunakan adalah *convenience sampling (accidental*

---

<sup>11</sup>Husein Umar, Metode Riset Bisnis (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2003), p. 141

*sampling*). *Convenience sampling (accidental sampling)* adalah sampel yang tidak direncanakan terlebih dahulu, melainkan secara kebetulan, yaitu unit/subjek tersedia bagi peneliti saat pengumpulan data dilakukan. Proses diperolehnya sampel semacam ini disebut sebagai penarikan sampel secara kebetulan<sup>12</sup>.

### **3.5 Prosedur Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data primer dan data sekunder sebagai sumber data.

#### **3.5.1 Data Primer**

Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya. Hal ini merujuk pada informasi-informasi yang dibutuhkan peneliti terhadap variabel untuk tujuan penelitian. yang situs merujuk pada informasi yang diperoleh langsung oleh peneliti terhadap variabel yang diinginkan untuk tujuan penelitian. Untuk memperoleh data primer, peneliti menggunakan beberapa cara, antara lain:

##### **1. Wawancara**

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan penelitian secara langsung kepada responden. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua tehnik wawancara, yaitu wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Dalam wawancara terstruktur, peneliti terlebih dahulu menyiapkan pertanyaan yang akan ditanyakan kepada responden, sedangkan dalam wawancara tidak terstruktur,

---

<sup>12</sup>Endang Mulyatiningsih, *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 11-12

peneliti menanyakan pertanyaan terkait penelitian secara spontan dan acak tanpa terlebih dahulu menyiapkan pertanyaan sistematis untuk ditanyakan kepada responden.

## 2. **Kuesioner**

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data primer yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis yang tersusun secara sistematis dengan menggunakan standar tertentu kepada responden untuk dijawab. Peneliti menggunakan jenis pertanyaan tertutup pada kuesioner penelitian kali ini, sehingga responden diharuskan untuk memilih jawaban yang sudah tersedia pada lembar kuesioner.

## 3. **Observasi**

Observasi dilakukan dengan terjun langsung pada objek penelitian untuk mendapatkan informasi yang diperlukan dalam penelitian dan bila mungkin mengajukan pertanyaan untuk mendapatkan informasi.

### **3.5.2 Data Sekunder**

Selain menggunakan data primer, penelitian ini juga menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang sudah tersusun dalam bentuk dokumen<sup>13</sup>. Data sekunder yang digunakan oleh peneliti yaitu data mengenai variable terikat kepuasan kerja karyawan. Data tersebut didapat dari bagian sumber daya manusia, data yang didapatkan seperti, daftar karyawan, struktur organisasi, Sumber: HRD PT. Suzuki Indomobil. Selain itu, peneliti juga menggunakan beberapa buku, skripsi,

---

<sup>13</sup>Endang Mulyatiningsih, *op.cit*, h.13.

tesis, survey sejenis dan jurnal penelitian terdahulu yang peneliti dapat melalui media internet untuk memperoleh data sekunder yang dibutuhkan.

### 3.6 Metode Analisis

Metode analisis data digunakan untuk mengambil kesimpulan dari keseluruhan data yang telah terkumpul. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan perangkat lunak SPSS untuk mengolah dan menganalisis hasil dari data yang telah dikumpulkan sebelumnya.

#### 3.6.1 Uji Instrumen

##### 3.6.1.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu langkah pengujian yang dilakukan terhadap isi dari suatu instrumen dengan tujuan untuk mengukur ketepatan instrumen yang digunakan dalam suatu penelitian. Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi *product moment* dengan cara mengkorelasi setiap skor indikator dengan total skor indikator variabel, kemudian hasil korelasi dibandingkan dengan nilai kritis pada taraf signifikan 0,05. Ada pun rumus dari  $r$  hitung adalah sebagai berikut<sup>14</sup> :

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Dimana:

- $r$  = Koefisien korelasi variabel bebas dan variabel terikat
- $n$  = Banyaknya sampel
- $X$  = Skor tiap item
- $Y$  = Skor total variabel

---

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, ( Bandung: CV Alfabeta, 2006), h. 57

### 3.6.1.2 Uji Reliabilitas

Instrumen atau alat ukur dalam suatu penelitian haruslah memiliki validitas dan realibilitas yang dapat diandalkan. Hasil penelitian tentulah akan terpengaruh oleh alat ukur yang dipakai, sehingga instrument menjadi hal yang sangat penting dalam penelitian. Pada penelitian ini perhitungan reliabilitas menggunakan rumus alpha sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma \tau^2} \right)$$

Dimana:

$r_{11}$  = reliabilitas instrumen

$k$  = banyaknya butir pertanyaan

$\sigma b^2$  = jumlah varians butir

$\sigma \tau^2$  = jumlah varians total

Menurut Nannuly dalam Umar, uji reliabilitas untuk alternative jawaban lebih dari dua menggunakan uji cronbach's alpha, yang nilainya akan dibandingkan dengan nilai koefisien reliabilitas minimal yang dapat diterima. Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut<sup>15</sup>:

1. Jika nilai cronbach's alpha > 0.6, maka instrumen penelitian reliabel.
2. Jika nilai cronbach's alpha < 0.6, maka instrumen penelitian tidak reliabel.

---

<sup>15</sup> HuseinUmar, Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi Kedua. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), h.56

### 3.6.2 Analisis Deskriptif

Deskripsi data adalah hasil pengolahan data mentah variabel penelitian yang dimaksudkan untuk memberikan gambaran umum mengenai penyebaran dan distribusi data. Data merupakan hasil penelitian ini yang didapat melalui kuisisioner yang disebarakan kepada sampel yaitu 133 karyawan PT. Suzuki Indomobil .

### 3.6.3 Uji Asumsi Klasik

#### 3.6.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk mengetahui apakah *variable* bebas dan *variable* terikat dalam penelitian ini keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Uji normalitas berfungsi untuk mengetahui apakah data yang diambil adalah data yang terdistribusi normal, maksud dari terdistribusi normal adalah bahwa data akan mengikuti bentuk distribusi normal dimana datanya memusat pada nilai rata-rata median<sup>16</sup>. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov –smirnov* dan dikatakan normal jika nilai residual yang terdistribusi secara normal memiliki probabilitas signifikansi  $>0,05$ .

#### 3.6.3.2 Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua *variable* mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji linearitas biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Pengujian dapat dilakukan dengan *software Statistical Product and Service Solution (SPSS)*, dengan menggunakan *test for linearity* pada taraf signifikansi 0.05. Kriteria dalam

---

<sup>16</sup> Sugiyono. *Statistika Untuk Penelitian*. (Bandung: CV. Alfabeta, 2007), h. 138

uji linearitas adalah dua variable dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (*linearity*) kurang dari 0.05<sup>17</sup>.

### 3.6.3.3 Uji Multikolinearitas

Uji multi kolinearitas berguna untuk mengetahui apakah pada model regresi yang diajukan telah ditemukan korelasi kuat antar variable bebas. Mengukur multi kolinearitas dapat diketahui dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) pada model regresi. Jika besar VIF < 5 atau mendekati 1, maka mencerminkan tidak ada multikolinieritas<sup>18</sup>.

### 3.6.3.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan kepengamatan lain. Jika varian dari residual suatu pengamatan kepengamatan lain tetap, disebut homokedastisitas, sedangkan untuk varian yang berbeda disebut heteroskedastisitas.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode uji *Spearman's Rho*, yaitu mengkorelasikan nilai residual (unstandardized residual) dengan masing-masing variabel independen. Jika signifikansi kurang dari 0,05, maka terjadi masalah heterokedastisitas<sup>19</sup>

---

<sup>17</sup> Duwi Priyatno. *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS dan Tanya Jawab Ujian Pendadaran*. (Yogyakarta: Gaya Media, 2010), h. 73

<sup>18</sup> Husein Umar, *op. cit*, h.80

<sup>19</sup> Husein Umar, *op. cit*, h.82

### 3.6.4 Analisis Regresi

#### 3.6.4.1 Uji Regresi Linear Berganda

Menurut Priyatno, analisis regresi linear berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variable bebas dengan variable terikat. Analisis ini untuk memprediksikan nilai dari variable terikat apabila nilai variable bebas mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan antara variable bebas dengan variable terikat, apakah masing-masing variable bebas berhubungan positif atau negatif<sup>20</sup>.

Model matematis persamaan regresi linear berganda dari penelitian ini adalah:

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y'	: Variabel terikat
a	: Konstanta
b <sub>1</sub> , b <sub>2</sub> ,	: Koefisien regresi
X <sub>1</sub>	: Variabelbebas
X <sub>2</sub>	: Variabelbebas

#### 3.6.4.2 Uji F (Regresi Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variable bebas secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap variable terikat<sup>21</sup>. Pada penelitian ini, uji F dilakukan untuk menganalisis pengaruh lingkungan kerja (X<sub>1</sub>) dan kompensasi (X<sub>2</sub>) pengembangan karir terhadap kepuasan kerja karyawan (Y).

---

<sup>20</sup>DuwiPriyatno,*op.cit*, h.61

<sup>21</sup>*Ibid*, h. 67

Nilai  $F_{hitung}$  dicari dengan rumus:

$$F = \frac{R^2 / (k - 1)}{1 - R^2 / (n - k)}$$

Keterangan:

- $R^2$  : Koefisien determinasi  
 $n$  : Jumlah data atau kasus  
 $k$  : Jumlah variabel  
 $H_0$  : Kompensasi dan pengembangan karir secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap kepuasan kerja karyawan.  
 $H_a$  : Kompensasi dan pengembangan karir secara bersama-sama berpengaruh terhadap kepuasan kerja karyawan.

Kriteria:

1.  $H_0$  diterima jika  $F_{hitung} < F_{table}$  atau nilai signifikansi lebih besar dari 0.05.
2.  $H_0$  ditolak jika  $F_{hitung} > F_{table}$  atau nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05.

### 3.6.4.3 Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Menurut Duwi Priyatno, analisis determinasi dalam regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui persentase pengaruh sumbangan variable bebas secara serentak terhadap variable terikat.

Koefisien ini menunjukkan seberapa besar persentase variasi variable bebas yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variable terikat<sup>22</sup>.

Nilai koefisien determinasi dicari dengan rumus:

$$R^2 = 1 - \frac{\sum (Y - \hat{Y})^2}{\sum (Y - \bar{Y})^2}$$

---

<sup>22</sup> Duwi Priyatno, *op.cit*, h.66